

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bagian bab lima ini, adalah bagian penutup dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Konsep Toleransi Dakwah Nabi Muhammad SAW Dalam Buku Kerukunan Karya Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub MA dapat diketahui oleh umat islam dan umat beragama lain yaitu :[1] Sasaran umum, yaitu ingin menunjukkan kepada publik, bahwa islam melalui petunjuk Al-Qur'an maupun contoh-contoh dalam hadits telah memberikan kontribusi untuk merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Dan sebagai umat islam, petunjuk Al-Qur'an maupun contoh dari Nabi Saw.[2] Sasaran khusus, yaitu ingin menepis suatu pendapat yang mengatakan bahwa orang-orang non muslim itu boleh di bunuh kapan saja. Suatu pendapat yang pada gilirannya telah menampilkan islam sebagai paham yang radikal, bukan agama ekstrim, angker, kejam dan

menakutkan, sehingga umat islam di kesankan sebagai kaum teroris yang haus darah.

2. Pesan yang terkandung dalam kedua buku toleransi dan kerukunan tersebut, mengandung tiga hal, yaitu [1] Toleransi yang diperintahkan kepada Muslim untuk menyampaikan toleransi dakwahnya kepada non Muslim dengan cara yang baik. Melakukan dialog dan diskusi dengan sikap toleransi yang terbuka dan saling menghargai, serta dapat hidup bertangga dan bermasyarakat dengan baik dan harmonis, [2] Toleransi yang dibolehkan kepada Muslim untuk memakan-makanan non Muslim, dibolehkan juga laki-laki Muslim untuk menikahi wanita non Muslim serta dibolehkan juga untuk memerangi atau membunuh non Muslim yang melanggar perjanjian dan selalu membuat fitnah, [3] Toleransi yang dilarang bagi Muslim untuk mengadakan kompromi masalah aqidah dan agama kepada non Muslim, dilarang memaksakan non Muslim untuk menjadi penganut agama Islam melainakan dengan kesadarannya sendiri, dilarang mencerca sesembahan Tuhan non Muslim,

dilarang juga menikahkan wanita-wanita Muslim dengan laki-laki non Muslim, dilarang melakukan diskriminasi dan memerangi non Muslim tanpa haq, dilarang mencampurkan antara yang haq dan batil, dilarang juga untuk menolong dalam dosa dan kemaksiatan, serta dilarang dalam menghadiri perayaan agama dan dilarang juga dalam membenarkan kebenaran non Muslim.

3. Keberhasilan dakwah nabi dalam Buku Toleransi dan Kerukunan karya Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, yaitu [1] yang menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw. sangat baik dan harmonis dalam bergaul dan hubungan dengan tetangga dan masyarakat non Muslim, baik di Mekkah maupun di Madinah, [2] yang menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah penutup semua Nabi dan semua risalah samawi. Beliau adalah contoh dan teladan terbaik dalam hal aqidah, ibadah, akhlak dan bertoleransi dengan sikap kasih sayang, terbuka dan saling hidup damai serta hidup harmonis dengan non Muslim, [3] yang menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah pendakwah yang sangat toleransi terhadap non

Muslim, tanpa paksaan dan kekerasan, [4] yang menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw. berhasil dalam berdakwah dengan contoh dan teledan terbaik, sikap terbuka dan toleran, tidak memaksa dan tanpa kekerasan, bahkan memberikan kebebasan dan kemudahan kepada non Muslim, [5] yang menunjukkan bahwa kaum Muslimin Indonesia harus mampu dan mengaplikasikan dakwah Nabi Saw. dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berdakwah di Indonesia sesuai dengan model dakwah Nabi Saw. yang toleran, terbuka, kasih sayang dan saling menghormati, saling menghargai dan saling memahami dalam kehidupan yang beragam macam suku, bahasa dan agama. Bukan dengan cara-cara yang kurang bagus sehingga umat Islam dipandang sebagai agama teroris, agama keras, agama fatanik, agama radikal dan lain sebagainya.

## **B. Saran-saran**

Dalam penelitian ini, belum sempurna masih banyak kekurangan karena kajiannya belum tuntas maka perlu ada kajian lebih lanjut dalam mengkaji pemikiran Prof. Dr. KH. Ali Mustafa

Yaqub ini. Oleh karena itu, ada beberapa saran-saran sebagai berikut.

*Pertama*, Bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam [KPI], supaya banyak menyediakan buku-buku yang ditulis oleh pemikir Muslim Indonesia supaya dapat dikaji pemikiran dan pesan-pesannya sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa.

*Kedua*, Bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam supaya banyak membaca berbagai literatur Indonesia, terutama buku-buku yang berkaitan dengan toleransi dan kerukunan yang sedang dibangun di Indonesia untuk hidup rukun dan saling menghormati dengan umat beragama.

*Ketiga*, Bagi pembaca yang terhormat bahwa membaca karya Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub dapat mencari wawasan yang berkaitan dengan toleransi dan kerukunan umat beragama di Indonesia. Dan yang tertarik dengan kajian ini, tentu masih luas untuk dikaji lebih dalam lagi.